

Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Iklan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir

Arlinda Purnamasari¹, Faranisa Fauziana², Amar Yusuf Eka Saputra³, Iis Suwartini⁴
^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

canva, menulis, teks iklan, kelas VIII

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penggunaan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis iklan kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kreativitas dan kemampuan menulis siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan mengamati teks iklan hasil karya siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Setelah itu, data dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir memiliki kreativitas yang cukup baik. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan menulis yang baik. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan seperti kehematan kata yang kurang tepat, penggunaan kata depan *di* yang kurang tepat, dan penggunaan istilah asing yang kurang tepat.

How to Cite: Purnamasari, A., Fauziana, F., Saputra, A.Y.E., & Suwartini, I. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Menulis Iklan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Bidang teknologi dan informasi terus mengalami perkembangan dan kemajuan. Perkembangan tersebut tentu tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi merupakan salah satu hal yang memudahkan manusia, terutama dalam berkomunikasi. Selain berpengaruh pada faktor komunikasi, kecanggihan teknologi juga mempengaruhi proses pendidikan. Proses pembelajaran akan lebih mudah karena bantuan teknologi. Terlebih, pandemi COVID-19 yang melanda membuat era digitalisasi semakin berkembang pesat. Selama masa pandemi COVID-19, pemerintah memerintahkan kegiatan pembelajaran, baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilakukan secara daring (*online*) atau di rumah. Dengan demikian, diperlukan peran utama kecanggihan teknologi dan informasi.

Selain membutuhkan peran teknologi dan informasi, guru atau pendidik memegang peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, kreatif, dan aktif. Pembelajaran merupakan rangkaian interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang membantu peserta didik agar dapat berpikir secara positif, membentuk kepercayaan dan tingkah laku pada peserta didik (Suardi, 2018). Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjadi guru kreatif dan inovatif, salah satunya dengan mengembangkan penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut karena media pembelajaran merupakan suatu teknologi atau alat yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Peranan penting media pembelajaran adalah mampu merangsang pikiran, kemauan, perhatian, dan perasaan peserta didik sehingga tergerak untuk berpartisipasi dalam sebuah pembelajaran

(Suryani et al., 2018). Salah satu teknologi yang sering digunakan sebagai media pembelajaran adalah *canva*.

Canva merupakan alat (*tools*) yang digunakan untuk desain grafis. Melalui *canva*, pengguna mampu menyusun berbagai macam desain kreatif secara daring (*online*). Pengguna dapat merancang pola kartu ucapan, infografik, brosur, poster, bahkan menyusun presentasi. *Canva* merupakan salah satu aplikasi *open source* atau gratis sehingga dapat digunakan oleh siapa pun. Pengguna dapat mengunduh *canva* di *play store* (android) dan *app store* (iphone). Selain itu, *canva* juga dapat diakses melalui *website* www.canva.com. Terdapat berbagai kelebihan yang ditawarkan aplikasi ini, antara lain *canva* menyediakan berbagai teks, gambar, video, desain, animasi, dan *template* menarik. Selain itu, pengguna hanya memerlukan *drag and drop* elemen-elemen yang telah disediakan tanpa harus merancang ulang elemen tersebut. *Canva* juga memiliki lembar kerja yang sederhana dan mudah karena pengguna tidak perlu mengunduh aplikasi lain untuk mengedit.

Aplikasi *canva* tersebut dapat diterapkan pada materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks iklan. Salah satu keterampilan yang ditekankan pada materi teks iklan kelas VIII SMP adalah menulis iklan. Hal tersebut sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.4, yaitu menyajikan gagasan, ajakan, dan pesan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulisan. Dalam Bahasa Indonesia, menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik ketika mempelajari Bahasa Indonesia (Setiawan, 2019). Menurut Nurgiyantoro (2009), menulis adalah salah satu keterampilan dengan kategori sulit karena peserta didik harus mampu memproduksi penggunaan bahasa yang efektif, di samping menguasai keterampilan reseptifnya.

Pada hakikatnya, teks iklan adalah jenis teks yang bersifat membujuk dengan menampilkan perpaduan antara gambar, kata-kata, suara, dan gerakan. Teks iklan bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk tertarik pada hal-hal yang ditawarkan. Iklan biasanya dapat ditampilkan pada media massa seperti radio, televisi, internet. Berdasarkan pengertian dan tujuan teks iklan tersebut, penggunaan aplikasi *canva* dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan siswa. Melalui aplikasi *canva*, siswa dapat membuat brosur, pamflet, video, poster, dan lainnya. Selaras dengan hal tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Minggir mencoba berinovasi dengan memanfaatkan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis teks iklan. Inovasi tersebut muncul karena pengaruh era digitalisasi yang mengharuskan siswa untuk terampil dalam menggunakan teknologi. Pada pembelajaran menulis teks iklan sebelumnya, guru selalu menyuruh siswa untuk menulis secara manual atau konvensional menggunakan kertas dan alat tulis lainnya. Namun, untuk pembelajaran menulis teks iklan kali ini, guru memerintahkan siswa untuk menulis iklan menggunakan aplikasi *canva*. Guru juga memberikan tema tentang PPDB SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

SMP Muhammadiyah 1 Minggir adalah salah satu sekolah Muhammadiyah dengan predikat teladan di Kota Sleman. Predikat tersebut membuat sekolah berusaha menciptakan kultur sekolah yang islami, berwawasan lingkungan dan budaya. SMP Muhammadiyah 1 Minggir juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tenang. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membuat inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Inovasi tersebut merupakan upaya agar siswa semakin tertarik dan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas “Penggunaan Aplikasi *Canva* dalam Pembelajaran Menulis Iklan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kreativitas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir dalam pembelajaran menulis iklan dengan memanfaatkan aplikasi *canva*? (2) Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir dalam pembelajaran menulis iklan dengan memanfaatkan aplikasi *canva*? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas dan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP 1 Minggir

dalam pembelajaran menulis teks iklan dengan memanfaatkan aplikasi *canva*. Diharapkan siswa dapat menumbuhkembangkan tingkat kreativitas, berpikir kritis, dan partisipasinya dalam pembelajaran. Penelitian ini juga mengharapkan agar siswa mampu memilih kebahasaan dan desain yang sesuai sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk mempromosikan sekolah. Melalui penelitian ini guru diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran berbasis elektronik dengan menerapkan sistem digital (Haryatmoko, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan fenomena secara naratif menggunakan kata-kata dan kalimat. Konsep data yang diperoleh akan dikembangkan secara faktual, sistematis, dan akurat sesuai fakta yang diteliti. Menurut Setiawan (2018), tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan dan mendeskripsikan secara naratif kegiatan dan dampaknya dalam kehidupan.

Subjek penelitian ini adalah tujuh teks iklan atau poster karya siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir menggunakan aplikasi *canva*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengamati iklan atau poster yang dibuat siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Setelah itu, data dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk paragraf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berupa teks iklan atau poster karya siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang dibuat secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak dan menghasilkan tujuh iklan atau poster. Di bawah ini merupakan iklan atau poster karya siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

Tabel 1. Hasil Karya Siswa

Kelompok 1	Kelompok 2
	
Kelompok 3	Kelompok 4

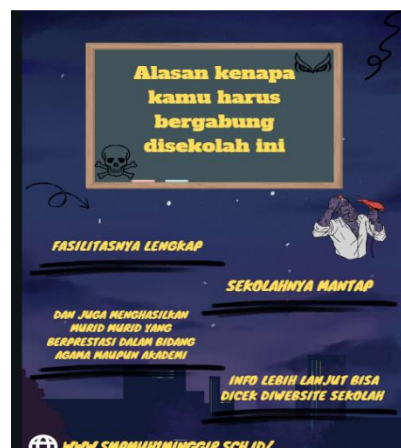


Kelompok 5

Kelompok 6



Kelompok 7



Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalahnya, penelitian ini membahas tentang tingkat kreativitas dan kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir menggunakan aplikasi *canva* dalam materi menulis teks iklan.

Tingkat kreativitas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir

Dalam menciptakan iklan atau poster, pembuat iklan harus mampu menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak yang dituju (Casofa & Isa, 2013). Dalam menulis iklan, pembuat iklan harus memulai dengan menulis pernyataan menarik perhatian, menawarkan solusi, dan menunjukkan bukti (Kosasih, 2017). Hal tersebut dilakukan untuk menarik perhatian dan membuat pembaca melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan pembuat iklan. Oleh karena itu, berbagai elemen visual perlu digunakan oleh pembuat iklan untuk menarik perhatian khalayak.

Teks iklan karya siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir secara keseluruhan telah menunjukkan tingkat kreativitas mereka. Mereka telah menggunakan berbagai elemen yang mendukung iklan mereka. Namun, masih terdapat siswa menggunakan elemen yang kurang relevan dengan tema iklan. Berikut merupakan contoh iklan yang menggunakan elemen yang kurang relevan dengan tema iklan.



Gambar 1. Poster iklan karya siswa yang kurang relevan

Pada contoh iklan di atas, siswa justru menggunakan elemen “horor” dan “misterius” dalam teks iklan yang dibuatnya. Suasana atau elemen yang digunakan tersebut kurang cocok dan kurang relevan terhadap tema teks iklan, yaitu PPDB SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Akan tetapi, siswa telah mampu memberikan pernyataan-pernyataan yang membuat pembaca tertarik. Hal tersebut karena siswa mencantumkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah.

Kemampuan menulis iklan atau poster siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Minggir

Menulis merupakan peristiwa penyampaian pikiran atau perasaan menggunakan tanda, lambang, atau tulisan yang mengandung arti (Dalman, 2016). Melalui kegiatan menulis, penulis harus mampu merangkai kumpulan huruf sehingga membentuk kata, kalimat, dan paragraf yang padu. Dalam kegiatan menulis, penulis harus berpegang pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penulis harus memperhatikan ketepatan penggunaan tanda baca, kalimat efektif, kata hubung, kata depan, dan lainnya.

Secara keseluruhan, siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir telah memiliki kemampuan menulis yang baik. Mereka telah mampu membuat kalimat secara lengkap, terdiri atas subjek, predikat, dan objek. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kalimat dalam iklan

yang tidak memperhatikan PUEBI. Hal tersebut dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini.

1. Kehematan kata yang kurang tepat

Dalam pembentukan kalimat efektif, kehematan merupakan unsur yang perlu diperhatikan. Akan tetapi, kehematan bukan berarti kata yang diperlukan atau yang menambah kejelasan makna kalimat boleh dihilangkan (Dalman, 2016).

SMP Muh Minggir memiliki visi untuk mewujudkan lulusan yang unggul, teladan, islami, dan berkarakter mulia, serta berwawasan budaya dan lingkungan. (3/8A/2022)

Pada kalimat di atas, kata *Muh Minggir* tidak tepat untuk digunakan. Hal tersebut karena masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui arti kata *Muh Minggir*. Perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

SMP Muhammadiyah 1 Minggir memiliki visi untuk mewujudkan lulusan yang unggul, teladan, islami, dan berkarakter mulia, serta berwawasan budaya dan lingkungan.

2. Penggunaan kata depan ‘di’ yang kurang tepat

Menurut PUEBI, penulisan kata depan seperti di, ke, dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya atau kata yang menunjukkan keterangan tempat (Moeliono et al., 2017).

Alasan kamu harus bergabung di sekolah ini: (7/8A/2022)

Pada kalimat di atas penulisan kata depan *di* kurang tepat karena penulisannya tidak dipisah. Berikut merupakan perbaikan kalimat tersebut.

Alasan kamu harus bergabung di sekolah ini:

3. Penggunaan istilah asing

Dalam Setyawati (2019) dijelaskan bahwa pemakai bahasa Indonesia yang mahir menggunakan bahasa asing cenderung akan menyelipkan istilah asing dalam tulisannya. Hal tersebut kemungkinan dilakukan untuk memperlihatkan keintelektualannya pada khalayak.

Join ke SMP Muh 1 Minggir. (6/8A/2022)

Pada kalimat di atas, *join* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang artinya ‘gabung’. Akan lebih baik jika pembuat iklan tidak mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan istilah asing karena kata tersebut sudah memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Berikut merupakan perbaikan kalimat di atas.

Ayo bergabung dengan SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir memiliki tingkat kreativitas yang cukup tinggi. Mereka telah mampu menggunakan berbagai elemen-elemen yang mendukung iklan yang mereka buat. Hanya ditemukan satu teks iklan yang menggunakan elemen kurang relevan dengan tema. Kemampuan menulis siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir juga cukup baik. Mereka telah mampu membuat kalimat lengkap dengan memperhatikan strukturnya. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kesalahan penulisan seperti kehematan kata yang kurang tepat, penggunaan kata depan *di* yang kurang tepat, dan penggunaan istilah asing yang kurang tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Minggir, Bapak Rayza Ramadhan, S. Pd. yang telah memberikan ide penulisan artikel ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang telah membantu proses pengambilan data penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan PLP 2, Ibu Iis Suwartini, M. Pd., yang telah membimbing kami selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman PLP 2 SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang telah berkontribusi dan bekerja sama membantu penulisan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Casofa, F., & Isa, A. (2013). *Gerbang Kreativitas: Jagat Desain Grafis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.
- Haryatmoko. (2020). *Jalan Baru Kepemimpinan & Pendidikan: Jawaban atas Tantangan Disruptif Inovatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moeliono, A., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. In *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Nurdiyantoro, B. (2009). *Penelitian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, A. (2019). Peran Keterampilan Menulis dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Era Society 5.0. *Prosiding Senasbasa*, 1118–1121.
- Setyawati, N. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.